



BERIRINGAN PENATAAN MALIOBORO Pemkot Siapkan Transportasi Wisata

YOGYA (KR) - Sistem transportasi wisata di Kota Yogyakarta bakal mengalami perombakan. Terutama kawasan Jeron Beteng yang steril dari bus pariwisata. Sebagai gantinya, pemerintah akan menyiapkan bus feeder atau penghubung untuk memfasilitasi wisatawan dari lokasi parkir ke tempat wisata.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengungkapkan, penyiapan sistem transportasi wisata tersebut beriringan dengan penataan Malioboro. "Setelah pemilu nanti akan kami mulai. Dari car free day yang ada di Malioboro hingga transportasi wisata," terangnya, Selasa (1/4).

Haryadi menambahkan, terdapat empat lokasi parkir yang akan disiapkan bagi bus wisata. Masing-masing Taman Parkir Abu Bakar Ali, Taman Parkir Senopati, Taman Parkir Ngabean serta XT Square. Dengan demikian, imbuhnya, kawasan Alun-alun Utara tidak lagi digunakan sebagai parkir bus wisata.

Langkah awal yang akan dilakukan ialah dengan merombak kawasan Parkir Ngabean menjadi dua lantai. "Semua dilakukan bersama Pemda DIY. Nantinya tidak ada bus yang parkir di tepi jalan maupun Alun-alun Utara.

Sekarang sedang koordinasi dengan Polresta dan Ditlantas Polda DIY," paparnya.

Isu mengenai lokasi parkir diakuinya cukup pelik. Terutama saat kondisi libur panjang, banyak kalangan wisata yang kesulitan mencari lokasi parkir. Meski demikian, menurut Haryadi bukan karena lahan parkir yang kurang. Melainkan lebih ke terbatasnya tempat parkir.

Oleh karena itu optimalisasi tempat parkir menjadi opsi pertama yang akan dilakukan. Setelah itu, tidak menutup kemungkinan tarif parkir akan ikut dinaikkan seiring adanya peningkatan kualitas jasa layanan parkir. "Harapan kami, tahun ini sudah bisa direalisasikan," ungkapnya.

Selain itu, layanan transportasi umum di Kota Yogyakarta juga bakal ditambah. Berdasar hasil kajian oleh Dinas Perhubungan, bus perkotaan yang ada saat ini hanya mampu memenuhi kebutuhan sekitar 45 persen. Sehingga jika coveragenya sudah bisa mencapai 100 persen, maka penggunaan kendaraan pribadi bisa ditekan guna mengurangi kemacetan arus lalu lintas. (R-9)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005